

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan data dan pembahasan data mengenai Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Artikel Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukit Kabupaten Benermeriah Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan penggunaan kalimat efektif yang terdapat dalam artikel ilmiah siswa ada lima aspek, yaitu kesalahan pada penggunaan kalimat yang tidak memiliki kesatuan, koherensi, kelogisan, kehematan, keparalelan, dan ketepatan. Frekuensi kesalahan yang terdapat pada tataran kesatuan adalah sebesar 41%, kesalahan pada tataran koherensi adalah sebesar 19%, kesalahan pada tataran kelogisan adalah sebesar 5%, kesalahan pada tataran kehematan adalah sebesar 21%, kesalahan pada tataran keparalelan adalah sebesar 0%, dan kesalahan pada tataran ketepatan adalah sebesar 14%.
2. Bentuk kesalahan penggunaan tanda baca yang terdapat dalam artikel ilmiah siswa ada dua aspek, yaitu kesalahan penggunaan tanda baca titik dan tanda baca koma. Frekuensi kesalahan yang terdapat pada penggunaan tanda titik adalah sebesar 44% dan frekuensi kesalahan yang terdapat pada penggunaan tanda koma adalah sebesar 56%.

B. Saran

Bertitik tolak dari hasil penelitian “Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Artikel Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bukit Kabupaten Benermeriah Tahun Pelajaran 2018/2019” dikemukakan saran sebagai berikut.

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, maka saran dari peneliti sebagai berikut.

1. Saran untuk Siswa

Kesalahan penggunaan kalimat efektif dan tanda baca dapat dicegah supaya tidak terjadi lagi, untuk itu siswa hendaknya:

- a. Memperluas pengetahuan tentang tata bahasa dan pemakaian bahasa Indonesia yang sesuai kaidah. Untuk memperluas pengetahuan tentang penggunaan kalimat efektif dan tanda baca, siswa dapat mencari dengan cara membaca berbagai sumber pustaka baik sumber buku atau sumber dari internet sebagai acuan.
- b. Menulis tidak hanya sekedar menuangkan bahasa lisan ke dalam ragam tulisan. Oleh karena itu, dalam tata penulisan, pemilihan kata, dan penyusunan kalimat yang digunakan juga harus diperhatikan dan diteliti dengan baik, agar ketika orang lain membacanya tidak menimbulkan persepsi lain.

2. Saran untuk Guru

Pelajaran menulis atau mengarang dapat dikatakan berhasil jika sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, untuk itu guru hendaknya:

- a. Memberikan pengetahuan tentang kalimat efektif dan tanda baca yang baik dan benar kepada siswa di setiap proses pembelajaran khususnya di saat sebelum mengarang karangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan pendekatan proses dalam pembelajaran.
- b. Penerapan teknik korelasi yang tepat sangat perlu diterapkan guru sebagai sarana melatih keaktifan siswa. Selain itu, adanya umpan balik dari guru juga sangat perlu sehingga siswa dan guru bersama-sama dapat mengoreksi dan membenarkan kesalahan yang ada.
- c. Guru sebagai pilar teladan berbahasa Indonesia yang baik dan benar bagi siswanya hendaknya senantiasa memperluas kosa kata dan selalu member contoh terkait dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik lisan maupun tulisan.

THE
Character Building
UNIVERSITY